

# IMPLEMENTASI SAKIP DIKES TAHUN 2020



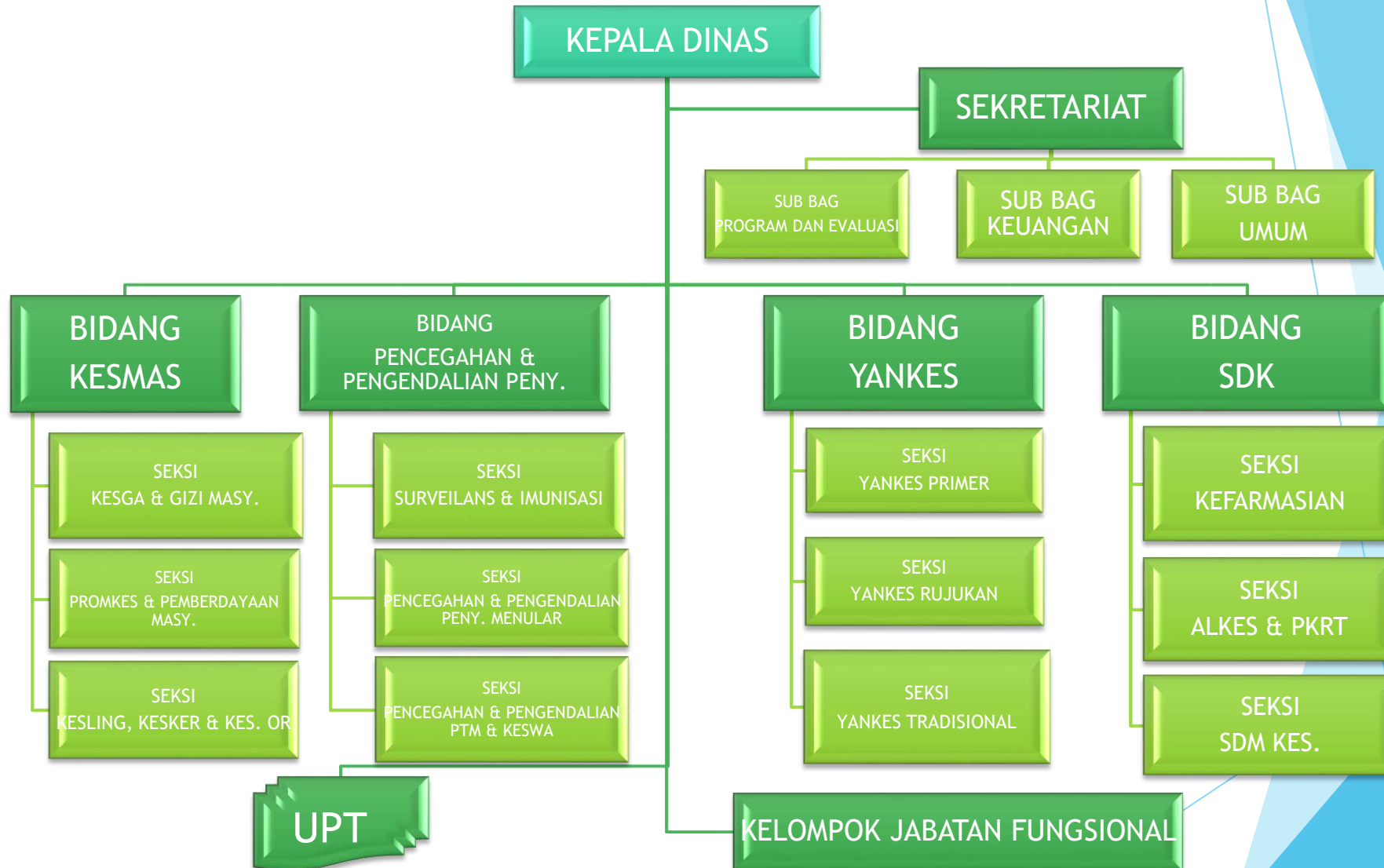
DISAMPAIKAN OLEH :  
KEPALA DINAS KABUPATEN LAMONGAN

# Tugas Pokok dan Fungsi

(berdasarkan perbup Nomor 58 Tahun 2016)

- ▶ Tugas
  - ▶ Merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan.
- ▶ Fungsi
  - ▶ Perumusan kebijakan dibidang kesehatan
  - ▶ Pelaksanaan kebijakan dibidang kesehatan
  - ▶ Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan
  - ▶ Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
  - ▶ Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh KDH sesuai dengan tugas dan fungsinya

# Struktur Organisasi



# VISI

*"Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera, dan Berdaya Saing"*

## MISI DINKES

01

Mewujudkan Sumber Daya Manusia **BERDAYA SAING** melalui peningkatan **KUALITAS PELAYANAN** pendidikan dan **KESEHATAN**

02

Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah

03

Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan

04

Mewujudkan Reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan publik

05

Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal

## TUJUAN DINKES

# 01

Meningkatkan **KUALITAS PELAYANAN** pendidikan dan **KESEHATAN YANG MERATA** serta berdaya saing

# 02

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat

# 03

Mewujudkan infrastruktur yang mampu mendukung peningkatan aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Lamongan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan

# 04

Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan akuntabel untuk peningkatan pelayanan publik

# 05

Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang aman, tenteram dan damai berdasarkan nilai-nilai agama dan hukum melalui pemberdayaan masyarakat, pengurangan kemiskinan dan pengangguran.

# Keterkaitan RPJMD dengan Renstra

## RPJMD

**Misi 1**

Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Dan Kesehatan

**Tujuan 1**

Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan yang merata serta berdaya saing

**Sasaran 2**

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

**Indikator Kinerja**

Indeks Kesehatan

## RENSTRA

**Tujuan**

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

**Indikator Tujuan**

Indeks Kesehatan

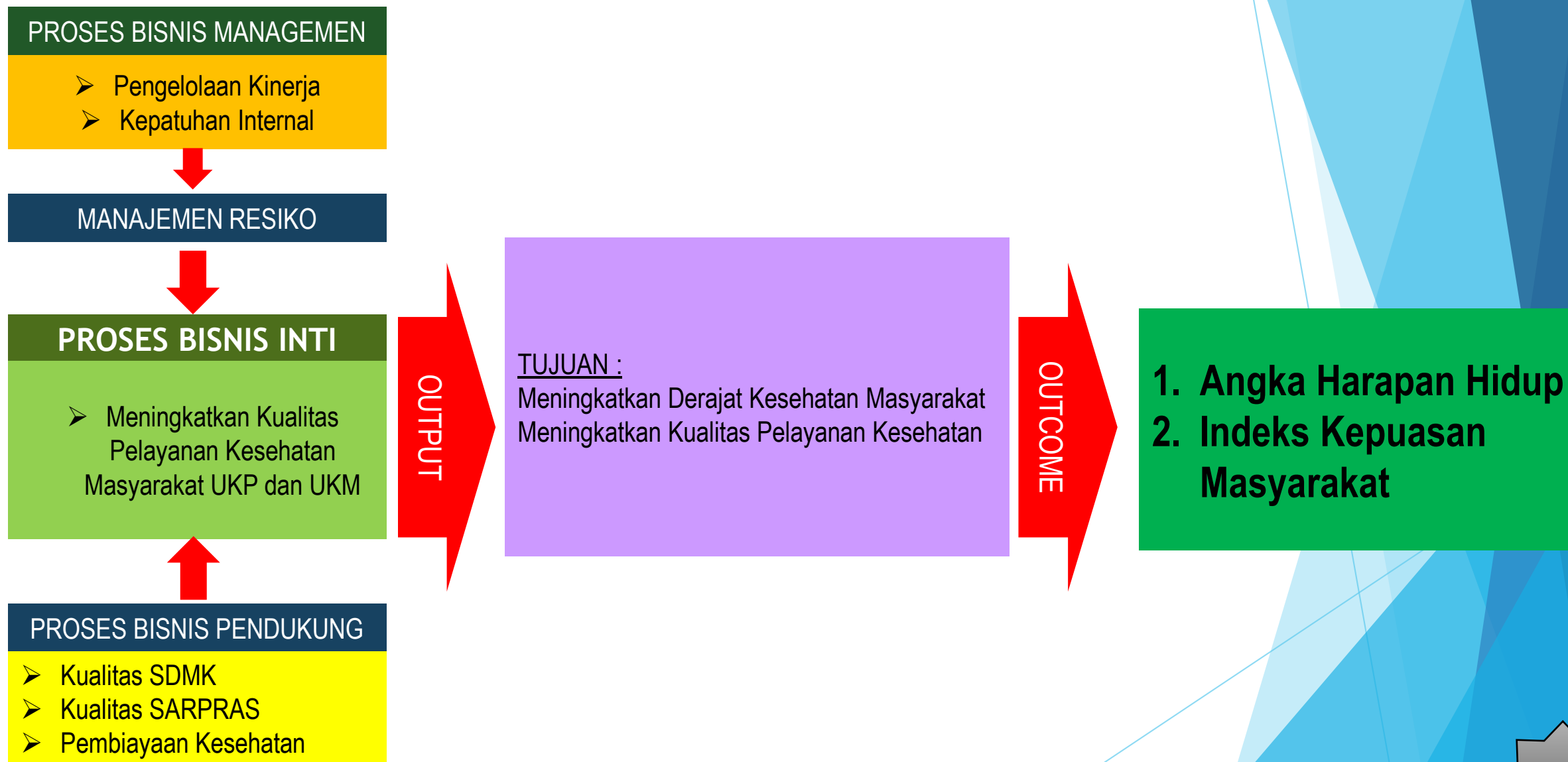
**Sasaran**

Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat

**Indikator Sasaran**

1. Angka Harapan Hidup
2. Indeks Kepuasan Masyarakat

# PETA PROSES BISNIS



# PROSES BISNIS INTI DINAS KESEHATAN KAB. LAMONGAN



Level 0

Level 1

Level 2

Level 3

Level 4



# PROSES BISNIS INTI DINAS KESEHATAN KAB. LAMONGAN

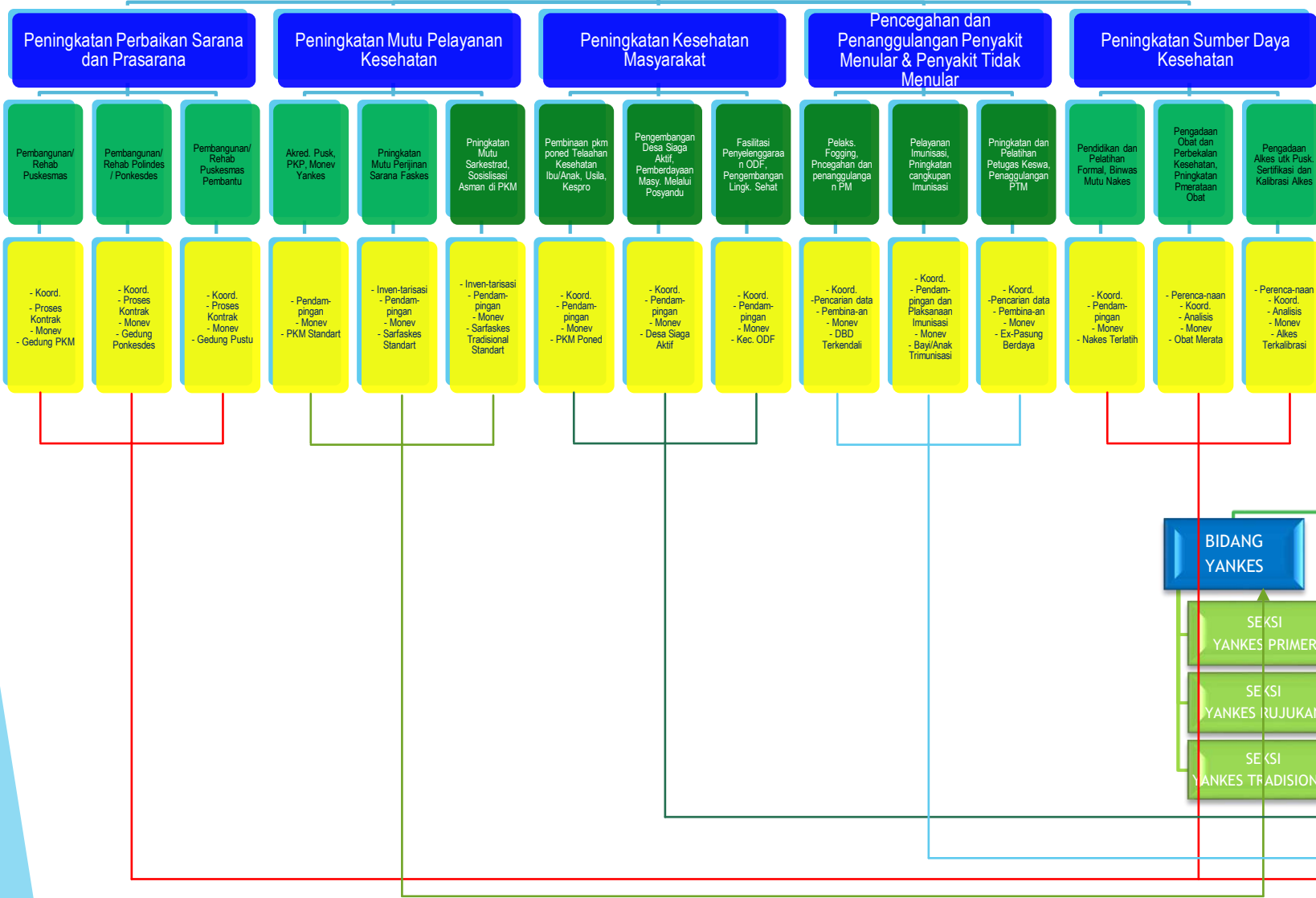
## Setelah Refocusing



# PROSES BISNIS

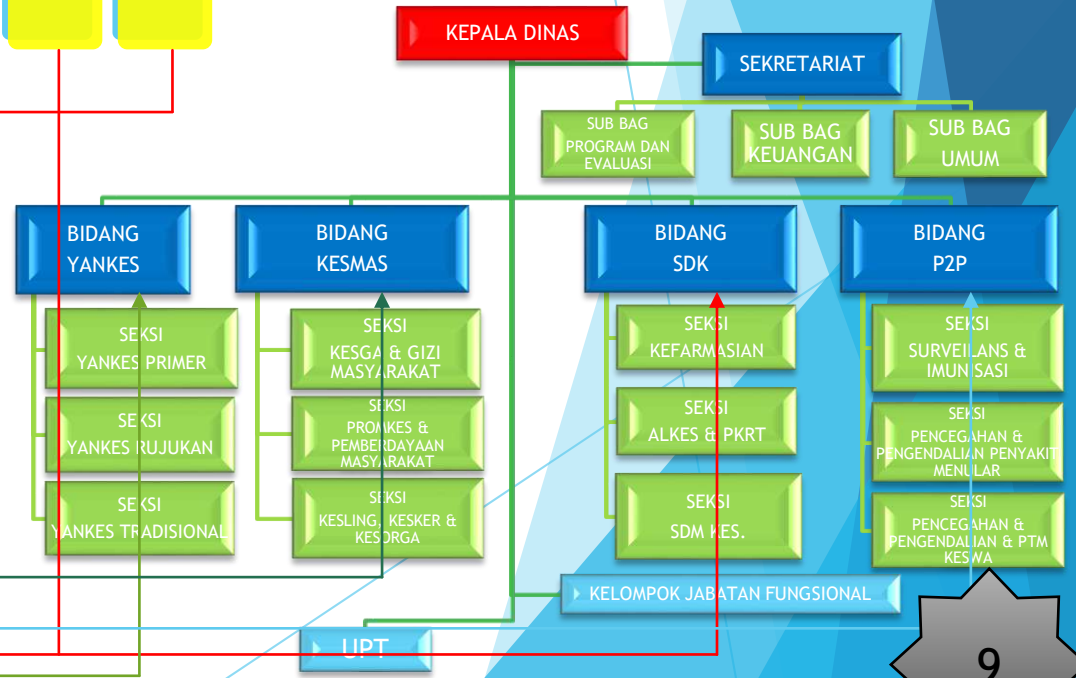
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat UKP dan UKM



# PERBANDINGAN PROBIS DENGAN SOTK

## STRUKTUR ORGANISASI



# Logic Model IKU Dinas Kesehatan

	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Indeks Kesehatan	Angka Harapan Hidup	Menurunnya AKI dan AKB	Pembinaan puskesmas PONED	Identifikasi ibu dan bayi dengan resiko tinggi
					Penanganan ibu dan bayi dengan resiko tinggi
					Pencegahan kematian ibu dan bayi
	Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Akreditasi Puskesmas	Pendampingan akreditasi	
				Survei akreditasi	
				Identifikasi Sarpras yang belum standar	
Pembangunan/ Rehabilitasi Puskesmas dan jaringannya	Penanganan standar Sarpras				

# MITIGASI RESIKO

Nama Kegiatan : Audit Maternal Perinatal (AMP)

Tujuan Kegiatan : Melindungi setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit

No	Pernyataan Resiko	Pemilik	Penyebab			Pengendalian yang Ada	Sisa Resiko	RTP
			Sumber/Penyebab	U/C	Uraian/Dampak			
1	Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal (AMP) masih belum optimal	Bidang Kesmas	kedisiplinan petugas/ kader dalam pengisian Buku KIA, Form rekam medik perinatal dan rekam medik maternal masih rendah	C	Deteksi dini terhadap pencegahan terjadinya kasus kematian bayi lahir tidak optimal	Pembinaan kepada petugas kesehatan dalam pengisian Form Rekam Medik Maternal (RMM) dan Rekam Medik Perinatal (RMP) sesuai pedoman AMP lebih ditingkatkan	Tidak ada sisa	Pelaksanaan evaluasi dan supervisi terhadap kelengkapan hasil Rekam Medik Maternal (RMM) dan Rekam Medik Perinatal (RMP) oleh tim Dinas Kesehatan lebih ditingkatkan dan terus menerus
						pembahasan isian form RMM dan RMP secara internal di masing-masing wilayah	Tidak ada sisa	Memonitor kelengkapan hasil Rekam Medik Maternal (RMM) dan Rekam Medik Perinatal (RMP)
						Pelaksanaan pengkajian semua kasus kematian dan kesakitan oleh Tim AMP tingkat Kab.		Membentuk Tim AMP Tingkat Kab. menginformasikan hasil pembelajaran kepada semua bidan untuk ditindaklanjuti

# Matrik Renstra DINKES 2016-2021

Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
--------	--

Indikator Tujuan	Formula	Kondisi Awal 2016	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
Indeks Kesehatan	$((e_0 - 20)/(85 - 20))$ Dimana : e0 : Angka Harapan Hidup; 20 Angka Minimum Harapan Hidup (UNDP); 85 Angka Maksimum Harapan Hidup (UNDP);	0.796	0.795 – 0.798	0.796 – 0.799	0.798 – 0.801	0.799 – 0.802	0.801 - 804

Sasaran	Indikator	Formula	Kondisi Awal 2016	Target				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Angka Perkiraan Lama Hidup: Rata-rata Penduduk dengan Asumsi tidak ada Perubahan pola mortalitas menurut Umur	71.77	71.79	71.83	71.86	71.90	71.94
	Indeks Kepuasan Masyarakat	Jumlah Nilai Rata-Rata IKM Tertimbang x Nilai Dasar Pengkonversian	-	-	80.25	80.75	81.26	81.76

# Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kinerja Utama	Indikator Utama	Formulasi Penjelasan	Sumber Data	Penanggung Jawab
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Angka Perkiraan Lama Hidup: Rata-rata Penduduk dengan Asumsi tidak ada Perubahan pola mortalitas menurut Umur	BPS	Kepala Dinas
	Indeks Kepuasan Masyarakat	Jumlah Nilai Rata-Rata IKM Tertimbang x Nilai Dasar Pengkonversian	Hasil Survey	Kepala Dinas

# Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020

TUJUAN RPJMD	Sasaran Strategis (Kabupaten)			Sasaran Pendukung (SKPD)		
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Target
Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan yang merata serta berdaya saing	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	0.799 – 0.802	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	71.90
					Indeks Kepuasan Masyarakat	80.26



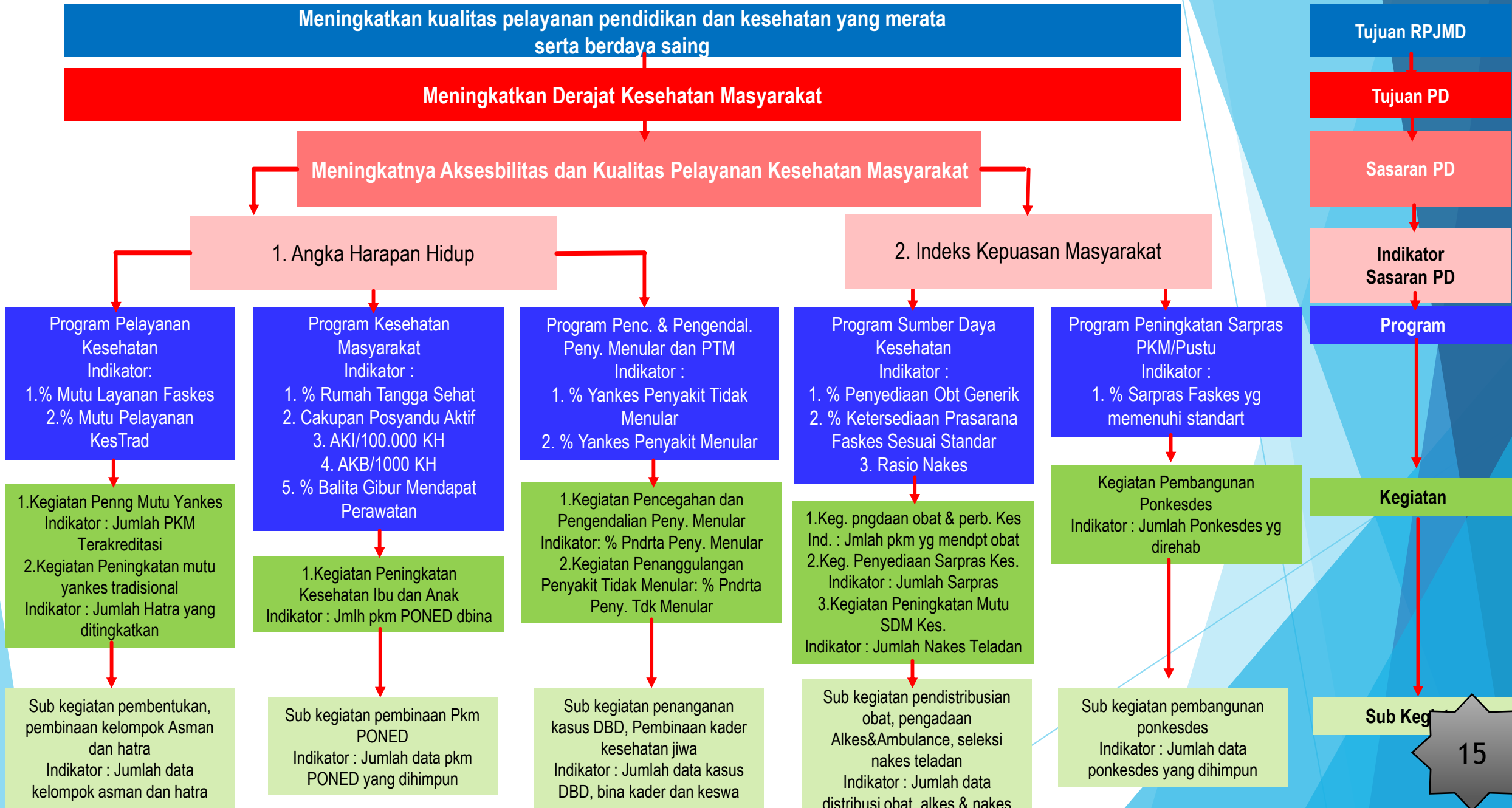
**Indikator Sasaran (Hasil)**

Program			Kegiatan			Anggaran	SKPD Penanggung Jawab
Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Target		
Program Kesehatan Masyarakat	Persentase Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI & AKB)	74/100.000 KH 6/1.000 KH	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah kasus kematian bayi yang dilakukan AMP	6 kasus	Rp. 407.000.000	Dinas Kesehatan
				Jumlah bidan yang dilatih kelas ibu balita	50 bidan		
				Jumlah bidan yg melakukan review pertolongan persalinan	66 bidan		
				Jumlah petugas bikor KB untuk program kespro	264 bidan		
				Jumlah pertemuan bikor KIA	8 kali		

**Indikator Program**

**Indikator Kegiatan (Keluaran/Output)**

# CASECADING





Matrik Renstra  
SASARAN 1

KETERKAITAN IKU TERHADAP RENSTRA, RKT, PK DAN DPA

Tujuan			Sasaran			Cara Pencapaian Tujuan			
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Indeks Kesehatan	0.799– 0.802	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	71.90	Pembinaan puskesmas PONED dan Telaah manajemen kesehatan reproduksi	Program Kesehatan Masyarakat	Prosentase Penurunan Angka Kematian Ibu & Angka Kematian Bayi	74/100.000 KH 6/1.000 KH
				Indeks Kepuasan Masy	81.26				

RKT DINKES KABUPATEN  
LAMONGAN TAHUN 2020

Sasaran			Program			Kegiatan		
Uraian	Indikator	Trget	Uraian	Indikator	Trget	Uraian	Indikator	Trget
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Yankes Masy	Angka Harapan Hidup	71.90	Program Kesehatan Masyarakat	Prsentase penurunan AKI & AKB	74/100.000 6/1000	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Kasus AKB di AMP	6 kasus
						Kelas Ibu Balita	50 bidan	
						Pertolongan Persalinan	66 bidan	
						Petugas Kespro	264 bidan	
						Pertemuan KIA	8 kali	
Indeks Kepuasan Masy.	81.26							

INDIKATOR KINERTA UTAMA 2020 (IKU)

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Angka Perkiraan Lama Hidup	BPS	Kepala Dinas
	Indeks Kepuasan Masy.	Nilai Rata-rata IKM	Survey	Kepala Dinas

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	71.90
		Indeks Kepuasan Masyarakat	81.26

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
TAHUN ANGGARAN 2020

FORMULIR RKPA-OPD 2.2.1

DPA

Indikator	Sebelum Perubahan	Tolak Ukur Kinerja	Setelah Perubahan	Target Kinerja	Setelah Perubahan
Capaian Program	Prosentase Penurunan Kematian Ibu ( AKI ) dan Angka Kematian Bayi ( AKB )	Prosentase Penurunan Kematian Ibu ( AKI ) dan Angka Kematian Bayi ( AKB )	73 / 300.000 KH	73 / 300.000 KH	73 / 300.000 KH
Masukan	407.000.000	407.000.000	407.000.000	407.000.000	407.000.000
Keluaran	Jumlah Kasus Kematian Bayi Yang dilakukan AMP Jumlah Bidan Yang dilatih Kelas Ibu Balita Jumlah Bidan Yang melakukan review penguatan SDM Bidan dalam pertolongan persalinan Jumlah Petugas Beker KB untuk Telaahan Manajemen Program Kesehatan Reproduksi Jumlah Pertemuan Beker KB untuk Telaahan Manajemen Program Kesehatan Reproduksi	Jumlah Kasus Kematian Bayi Yang dilakukan AMP Jumlah Bidan Yang dilatih Kelas Ibu Balita Jumlah Bidan Yang melakukan review penguatan SDM Bidan dalam pertolongan persalinan Jumlah Petugas Beker KB untuk Telaahan Manajemen Program Kesehatan Reproduksi Jumlah Pertemuan Beker KB untuk Telaahan Manajemen Program KIA	6 Kasus 50 Bidan 66 Bidan 264 Bidan 8x	6 Kasus 50 Bidan 66 Bidan 264 Bidan 8x	6 Kasus 50 Bidan 66 Bidan 264 Bidan 8x
Hasil	Angka Harapan Hidup	Angka Harapan Hidup	71.90	71.90	71.90

# Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)



## RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

FORMULIR  
RKPA-OPD  
2.2.1

### PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN TAHUN ANGGARAN 2020

Urusan Pemerintah	:	1.02 - Kesehatan
Organisasi	:	1.02.01 - Dinas Kesehatan
Program	:	1.02.01.16 - Program Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	:	1.02.01.16.044 - Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak
Lokasi	:	Dinas Kesehatan
Sumber Dana	:	Dana Daerah
Jumlah Tahun 2019	:	Rp. -
Jumlah Tahun 2020	:	407.000.000,00
Jumlah Tahun 2021	:	-

Indikator Program

Indikator Kegiatan (Keluaran /Output)

Indikator (Sasaran /Hasil)

Indikator	Tolak Ukur Kinerja		Target Kinerja	
	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
<b>Capaian Program</b>	Prosentase Penurunan Kematian Ibu ( AKI ) dan Angka Kematian Bayi ( AKB )		73 / 100.000 KH	73 / 100.000 KH
<b>Masukan</b>			407.000.000	407.000.000
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kasus Kematian Bayi Yang dilakukan AMP	Jumlah Kasus Kematian Bayi Yang dilakukan AMP	6 Kasus	6 Kasus
	Jumlah Bidan Yang dilatih Kelas Ibu Balita	Jumlah Bidan Yang dilatih Kelas Ibu Balita	50 Bidan	50 Bidan
	Jumlah Bidan Yang melakukan review penguatan SDM Bidan dalam pertolongan persalinan	Jumlah Bidan Yang melakukan review penguatan SDM Bidan dalam pertolongan persalinan	66 Bidan	66 Bidan
	Jumlah Petugas Bikor KB untuk Telaahan Manaemen Program Kesehatan Reproduksi	Jumlah Petugas Bikor KB untuk Telaahan Manaemen Program Kesehatan Reproduksi	264 Bidan	264 Bidan
	Jumlah Pertemuan Bikor KIA untuk Telaahan Program KIA	Jumlah Pertemuan Bikor KIA untuk Telaahan Program KIA	8x	8x
<b>Hasil</b>	Angka Harapan Hidup		71.90	71.90

# PK ESSELON II



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMONGAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. TAUFIK HIDAYAT  
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

Nama : H. FADELI , SH , MM  
Jabatan : Bupati Lamongan

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, Januari 2020

PIHAK KEDUA  
BUPATI LAMONGAN

H. FADELI , SH , MM

PIHAK PERTAMA  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LAMONGAN

dr. TAUFIK HIDAYAT  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630702 198903 1 012

## LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMONGAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	1. Angka Harapan Hidup	71.90
		2. Indeks Kepuasan Masyarakat	81.26

	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 13.677.425.100,-
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 439.000.000,-
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 372.000.000,-
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 575.000.000,-
5	Program Sumber Daya Kesehatan	Rp. 50.626.313.515,-
6	Program Kesehatan Masyarakat	Rp. 36.542.319.000,-
7	Program Pelayanan Kesehatan	Rp. 135.865.332.000,-
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp. 1.936.000.000,-
9	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp. 210.000.000,-

Lamongan, Januari 2020

PIHAK KEDUA  
BUPATI LAMONGAN

H. FADELI , SH , MM

PIHAK PERTAMA  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LAMONGAN

dr. TAUFIK HIDAYAT  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630702 198903 1 012

# PK ESSELON III



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. ABDULLAH WASI'AN

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA,

Nama : dr. TAUFIK HIDAYAT

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan

selaku atasan Pihak Pertama selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

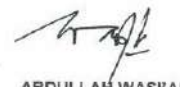
PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, Januari 2020

PIHAK KEDUA  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KAB. LAMONGAN

  
dr. TAUFIK HIDAYAT  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196304021989031012

PIHAK PERTAMA  
KEPALA BIDANG  
KESEHATAN MASYARAKAT

  
ABDULLAH WASI'AN  
Pembina Tk. I  
NIP. 196801282002121003

PIHAK KEDUA  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KAB. LAMONGAN

  
dr. TAUFIK HIDAYAT  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196304021989031012

PIHAK PERTAMA  
KEPALA BIDANG  
KESEHATAN MASYARAKAT

  
ABDULLAH WASI'AN  
Pembina Tk. I  
NIP. 196801282002121003

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan Kegiatan Posyandu	a. Cakupan Posyandu Aktif	78.45%
		b. Persentase Rumah Tangga Sehat	65.00%
2	Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak	a. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	74 / 100.000 KH
		b. Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup	6 / 1000 KH
3	Meningkatkan Perbaikan Gizi Masyarakat	a. Persentase Balita Gizi Buruk yang Mendapatkan Pelayanan	100%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Kesehatan Masyarakat	Rp. 36.542.319.000,-	APBD/ APBN/ CUKAI/ PAJAK ROKOK
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 36.542.319.000,-</b>	<b>APBD/ APBN/ CUKAI/ PAJAK ROKOK</b>

# PK ESSELON IV



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT  
BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAFTUKHAH, SST

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. ABDULLAH WAS'AN

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat.

selaku atasan pihak pertama. selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, Januari 2020

Pihak Kedua,  
KEPALA BIDANG KESMAS

**dr.ABDULLAH WAS'AN**  
Pembina TK.I  
NIP. 19680128 200212 1 003

Pihak Pertama,  
KEPALA SEKSI KGM

**MAFTUKHAH, SST**  
Penata TK.I  
NIP. 19680511 198812 2 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT  
BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak	a. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100%
		b. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100%
		c. Cakupan kunjungan bayi	99%
		d. Cakupan kunjungan ibu hamil K4	95,68%
		e. Cakupan komplikasi neonatal yang ditangani	100%
2.	Meningkatkan Kesehatan Reproduksi	a. CPR (Contraceptive Prevalensi Rate)	70 % dari PUS
		b. Akseptor aktif dibina	70% dari PA
3.	Meningkatkan Kesehatan Anak usia sekolah, remaja dan Lanjut Usia (ARU)	a. Cakupan pelayanan kesehatan pada anak Usia sekolah yang dilakukan penjangkaran	100%
		b. Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia	100%
4	Meningkatkan perbaikan Gizi masyarakat	a. Cakupan jumlah balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	100%
		b. Cakupan balita yang mendapatkan MP-ASI	100%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Rp 407.000.000,-	APBD
2.	Peningkatan Kesehatan Anak Remaja dan Usia Lanjut	Rp 192.500.000,-	APBD
3.	Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat	Rp 1.847.286.000,-	APBD
4.	JAMPERSAL	Rp 1.956.942.000,-	DAK NONFISIK
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4.403.728.000,-</b>	APBD dan DAK NONFISIK

Pihak Kedua,  
KEPALA BIDANG KESMAS

**dr.ABDULLAH WAS'AN**  
Pembina TK.I  
NIP. 19680128 200212 1 003

Pihak Pertama,  
KEPALA SEKSI KGM

**MAFTUKHAH, SST,**  
Penata TK.I  
NIP. 19680511 198812 2 003

# PK STAF



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
STAF SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT  
BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laminah,Amd.Gz  
Jabatan : Staf Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Lamongan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MAFTUKHAH,S.ST  
Jabatan : Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Lamongan

selaku atasan pihak pertama. selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, Januari 2020

Pihak Kedua.  
KEPALA SEKSI KGM  
DINAS KESEHATAN KAB. LAMONGAN

**MAFTUKHAH,S.ST**  
Penata Tk.I  
NIP. 19680511 198812 2 003

Pihak Pertama.  
STAF SEKSI KGM  
DINAS KESEHATAN KAB.LAMONGAN

**LAMINAH. Amd.Gz**  
Penata Muda  
NIP. 19800413 201001 2 011

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
STAF SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengelola Program GIZI	a. Jumlah dokumen Kegiatan GIZI	1 jenis
2.	Pengelolaan laporan LB3 Gizi, Gizi Buruk, Profil Gizi	a. Jumlah dokumen laporan LB3 Gizi, Gizi Buruk, Profil Gizi	1 jenis
3.	Pengiriman laporan LB3 Gizi, Gizi Buruk, Profil Gizi	a. laporan LB3 Gizi, Gizi Buruk,SPM,Profil Gizi	1 jenis
4	Pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban kegiatan Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat	a. Jumlah dokumen kegiatan Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat	1 jenis

Pihak Kedua.  
KEPALA SEKSI KGM  
DINAS KESEHATAN KAB. LAMONGAN

**MAFTUKHAH, S.ST**  
Penata Tk.  
NIP. 19680511 198812 2 003

Pihak Pertama  
STAF SEKSI KGM  
DINAS KESEHATAN KAB. LAMONGAN

**LAMINAH. Amd.Gz**  
Penata Muda  
NIP. 19800413 201001 2 011

# Pengukuran Kinerja Tahun 2019 dan 2020

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target		Realisasi		Capaian %	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	<b>Angka Harapan Hidup</b>	71.86	71.90	72.27	Belum keluar dari BPS	100,57%	Belum keluar dari BPS
	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b>	80.75	81.26	80.85	Belum keluar	100,12%	Belum keluar

# Alokasi Per Sasaran Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% CAPAIAN
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	311,650,248,374	280,906,301,713	90,14%
	Indeks Kepuasan Masy.			



# Alokasi Per Sasaran Tahun 2020 s/d tribulan II

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% CAPAIAN
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	223,569,561,726	86,570,759,864	38,72%
	Indeks Kepuasan Masy.			

# REFOCUSING ANGGARAN DAN STRATEGI/ UPAYA PENCAPAIAN TARGET KINERJA

IKU	PROGRAM	ANGGARAN SEBELUM REFOCUSING	ANGGARAN SETELAH REFOCUSING	STRATEGI/ UPAYA PENCAPAIAN TARGET
IKM	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 13.677.425.100	Rp 13.577.425.100	1. Mengoptimalkan pelayanan secara Daring 2. Memperbanyak inovasi pelayanan berbasis online 3. Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 439.000.000	Rp 309.000.000	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 372.000.000	Rp 272.000.000	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Rp 575.000.000	Rp 575.000.000	
AHH	Program Sumber Daya Kesehatan	Rp 50.626.313.515	Rp 58.118.656.626	
	Program Kesehatan Masyarakat	Rp 36.542.319.000	Rp 40.219.137.500	
	Program Pelayanan Kesehatan	Rp 135.865.332.000	Rp 104.588.132.000	
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp 1.936.000.000	Rp 5.700.210.500	
	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas atau Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp 210.000.000	Rp 210.000.000	
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 240.243.389.615</b>	<b>Rp 223.569.561.726</b>	

# STRATEGI PENCAPAIAN

# Angka Harapan Hidup

## Kondisi :

- Angka Harapan Hidup Tahun 2019 = 72,27
- Jumlah Kematian Ibu Tahun 2019 = 13 Ibu
- Jumlah Kematian bayi Tahun 2019 = 98 Bayi
- Persentase Anak Stunting Tahun 2019 = 7,65%

## Permasalahan :

- Jumlah kematian ibu masih tinggi
- Jumlah kematian bayi masih tinggi
- Persentase Stunting Penurunannya Lambat

### Sasaran Strategis 1 :

Menurunnya Jumlah Kematian Ibu dan Bayi

### Strategi Pencapaian :

Menurunkan Resiko Kematian Ibu dan Bayi melalui Pembinaan Puskesmas PONEK oleh tim PONEK Kabupaten

1. Identifikasi ibu dan bayi beresiko tinggi

2. Penanganan ibu dan bayi dengan resiko tinggi

3. Pencegahan kematian ibu dan bayi

Peningkatan Angka Harapan Hidup

### Sasaran Strategis 2 :

Menuju Zero Stunting

### Strategi Pencapaian :

Menurunkan Jumlah Stunting melalui Konvergensi dan Integrasi Percepatan Penanganan Stunting

1. Identifikasi anak beresiko tinggi stunting (EMO DEMO)

2. Penanganan anak dengan resiko tinggi stunting (GEMARIKAN, COOKING CLASS & GEMA POLITIZIA)

3. Pencegahan anak resiko tinggi stunting (PELITA LA)

# STRATEGI PENCAPAIAN

# Angka Harapan Hidup

## Kondisi :

- Angka Harapan Hidup Tahun 2019 = 72,27
- Jumlah Kematian Ibu Tahun 2019 = 13 Ibu
- Jumlah Kematian bayi Tahun 2019 = 98 Bayi
- Persentase Anak Stunting Tahun 2019 = 7,65%

## Permasalahan :

- Jumlah kematian ibu masih tinggi
- Jumlah kematian bayi masih tinggi
- Persentase Stunting Penurunannya Lambat

### Sasaran Strategis 1 :

Menurunnya Jumlah Kematian Ibu dan Bayi

### Strategi Pencapaian :

Menurunkan Resiko Kematian Ibu dan Bayi melalui Pembinaan Puskesmas PONEK oleh tim PONEK Kabupaten

1. Identifikasi ibu dan bayi beresiko tinggi dengan protocol kesehatan secara ketat

2. Penanganan ibu dan bayi dengan resiko tinggi dengan protocol kesehatan secara ketat

3. Pencegahan kematian ibu dan bayi dengan protocol kesehatan secara ketat

Peningkatan Angka Harapan Hidup

## Setelah Refocusing

### Sasaran Strategis 2 :

Menuju Zero Stunting

### Strategi Pencapaian :

Menurunkan Jumlah Stunting melalui Konvergensi dan Integrasi Percepatan Penanganan Stunting

1. Identifikasi anak beresiko tinggi stunting (EMO DEMO)

2. Penanganan anak dengan resiko tinggi stunting Sosialisasi (GEMARIKAN, COOKING CLASS & GEMA POLITIZIA) Virtual

3. Pencegahan anak resiko tinggi stunting (PELITA LA)

# CROSS CUTTING

## Peningkatan Indeks Kesehatan

**Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat**

**Indikator : Angka Harapan Hidup (AHH)**

<b>Peran Inti</b>	Bidang Pelayanan Kesehatan bertugas menangani peningkatan kualitas kesehatan masyarakat pada sektor manajemen puskesmas dengan cara mewajibkan seluruh puskesmas terakreditasi, penilaian kinerja puskesmas, peningkatan mutu pelayanan kesehatan tradisional, dengan 1 Program sebagai pendukung kinerja terhadap Angka Harapan Hidup (AHH)
	Bidang Kesehatan Masyarakat bertugas menangani peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sektor Promotif dengan cara pembinaan puskesmas PONEB, pelatihan petugas posyandu dan Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PIS PK), dengan 1 program sebagai pendukung terhadap Angka Harapan Hidup (AHH)
	Bidang Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular bertugas menangani peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sektor Preventif dengan cara penanganan kasus Menular dan Tidak Menular, dengan 1 program sebagai pendukung terhadap Angka Harapan Hidup (AHH)

**Sasaran : Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat**

**Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

<b>Peran Inti</b>	Bidang Sumber Daya Kesehatan bertugas menangani Pemerataan dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan sarana prasana kesehatan, dengan 2 program sebagai pendukung kinerja terhadap Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
-------------------	--

# PENDUKUNG CROSS CUTTING DAN INSTANSI TERKAIT

<b>Pendukung</b>	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memiliki peran untuk memberikan layanan perijinan Praktik Tenaga Kesehatan dan Penelitian Tenaga Kesehatan.
	Dinas PMD memiliki peran dalam Pemberdayaan Masyarakat dalam anggaran Dana Desa dalam pelayanan kesehatan tingkat posyandu
	Dinas Pendidikan mempunyai peran dalam mendukung program posyandu dalam program PAUDnya
	Dinas Lingkungan Hidup mempunyai peran dalam rekomendasi IPAL puskesmas
	Dinas Sosial mempunyai peran rekap data dalam program masyarakat miskin dan penampungan, pembinaan ODGJ
	FKS mempunyai peran dalam program kabupaten sehat
	Yayasan Kanker Indonesia memiliki peran penting dalam Program Penanganan Kanker
<b>Propinsi dan Pusat</b>	Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur (dalam hal dukungan dana dan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan)
	Kementerian Kesehatan RI (dalam hal dukungan dana dan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan)

# RENCANA AKSI Per Sasaran 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			
		I	II	III	IV
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup				71,90
	Indeks Kepuasan Masyarakat				81,26

NO	PROGRAM/KEGIATAN			AKSI	Anggaran	JADWAL PELAKSANAAN			
	NAMA	INDIKATOR	TARGET			I	II	III	IV
1	Program Kesehatan Masyarakat	Prosentase Penurunan AKI dan AKB	74/100.000 KH 6/1000 KH						
	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah kasus kematian bayi yang dilakukan AMP	6 Kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meng-Audit Maternal Perinatal Kasus Kematian Bayi</li> </ul>	Rp. 407,000,000	√	√	√	
		Jumlah bidan yg dilatih kelas ibu hamil	50 Bidan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melatih Bidan untuk Kelas Ibu Hamil</li> </ul>		√	√	√	
		Jumlah Puskesmas PONED yang dilakukan pembinaan	8 Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membina Puskesmas PONED</li> </ul>		√	√	√	
		Jumlah Petugas Bikor KB untuk telaah manajemen program kesehatan reproduksi	264 bidan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membina Bidan Koordinator KB</li> </ul>		√	√	√	
		Jumlah pertemuan Bikor KIA untuk telaah Program KIA	8 kali	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan Pertemuan Bikor KIA</li> </ul>		√	√	√	

# Lanjutan... PROGRAM KESMAS

NO	PROGRAM/KEGIATAN			AKSI	Anggaran	JADWAL PELAKSANAAN			
	NAMA	INDIKATOR	TARGET			I	II	III	IV
	Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat	Jumlah masalah gizi yang ditangani	5 Macam Masalah Gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pemberian PMT kepada balita gizi buruk</li> <li>Melakukan program PELITA LA</li> </ul>	Rp. 1.847.286.000	√	√	√	√
		Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan masalah gizi	33 Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pertemuan dan survey masalah gizi</li> </ul>		√	√	√	√
		Jumlah Desa yang disurvei KADARZI	474 Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan Survey tentang KADARZI</li> <li>Melakukan program KADARZI</li> </ul>		√	√	√	√
		Jumlah petugas yang dilatih konselor ASI	33 Petugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melatih Petugas Konselor ASI</li> </ul>		√	√	√	√



# Lanjutan... PROGRAM YANKES

NO	PROGRAM/KEGIATAN			AKSI	Anggaran	JADWAL PELAKSANAAN			
	NAMA	INDIKATOR	TARGET			I	II	III	IV
2	Program Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan	100%						
	Peningkatan Mutu Yankesdas di Puskesmas	Jumlah Puskesmas Terakreditasi	33 PKM	Melakukan pendampingan Puskesmas Akreditasi dan Penilaian Kinerja Puskesmas	Rp. 1.808.572.000	√	√	√	

# Lanjutan... PROGRAM P2

NO	PROGRAM/KEGIATAN			AKSI	Anggaran	JADWAL PELAKSANAAN			
	NAMA	INDIKATOR	TARGET			I	II	III	IV
3	Program Pencegahan dan Pengendalian PM dan PTM	% Penanganan Penyakit Menular dan PTM	100%						
	Penanggulangan penyakit menular tidak	Monev PTM	18 kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Monitoring dan Evaluasi PTM</li> </ul>	Rp. 856.000.000	√	√	√	√
		Jumlah siswa yang melakukan sikat gigi bersama	825 siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Sikat Gigi Bersama</li> </ul>		√	√	√	√
		Jumlah Pembinaan/Jambore Kader Keswa	1 kali	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penanganan Ex-Pasung agar tidak terpasung kembali</li> <li>Maintenen pengobatan dan terapi Ex-Pasung</li> <li>Melakukan Program Dari Pasung Jadi Beruntung</li> </ul>		√	√	√	√
		Jumlah sarana prasarana PTM yang diadakan	2 jenis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan Sarana Prasarana PTM</li> </ul>		√	√	√	√

# Lanjutan... PROGRAM SDK

NO	PROGRAM/KEGIATAN			AKSI	Anggaran	JADWAL PELAKSANAAN			
	NAMA	INDIKATOR	TARGET			I	II	III	IV
4	Program Sumber Daya Kesehatan	% Penyediaan obat essensial Generik	91.91%						
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang mendapat Obat	33 Pkm	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendistribusian obat ke seluruh Puskesmas</li> </ul>	Rp. 3.042.965.000	√	√	√	√
	Sertifikasi Dan Kalibrasi Alat - Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang Mengkalibrasi Alkes	33 Pkm	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan Alat Kedokteran Umum</li> </ul>	Rp. 250.000.000	√	√	√	
	Peningkatan Pelayanan Instalasi Farmasi	Jumlah Monev dan Pengelolaan Obat Puskesmas	66 Kali	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan monev dan pengelolaan obat</li> </ul>	Rp. 135.000.000	√	√	√	√
		Jenis Sarana dan Prasarana yang diadakan	4 Jenis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan sarana dan prasarana farmasi</li> </ul>		√	√	√	√

# Lanjutan... PROGRAM PENINGKATAN SARPRAS

NO	PROGRAM/KEGIATAN			AKSI	Anggaran	JADWAL PELAKSANAAN			
	NAMA	INDIKATOR	TARGET			I	II	III	IV
5	Program Peningkatan Sarpras Pusk./ Pustu dan Jaringannya	% Sarpras Puskesmas dan jaringannya yg memenuhi standart	75,76%						
	Pembangunan Ponkesdes	Jumlah Ponkesdes yang dibangun	1 Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun Ponkesdes</li> </ul>	Rp. 210.000.000		√	√	

# UPLOAD DI WEB

BERITA

## SAKIP DINKES 2020

dinkes July 9, 2020 No tags



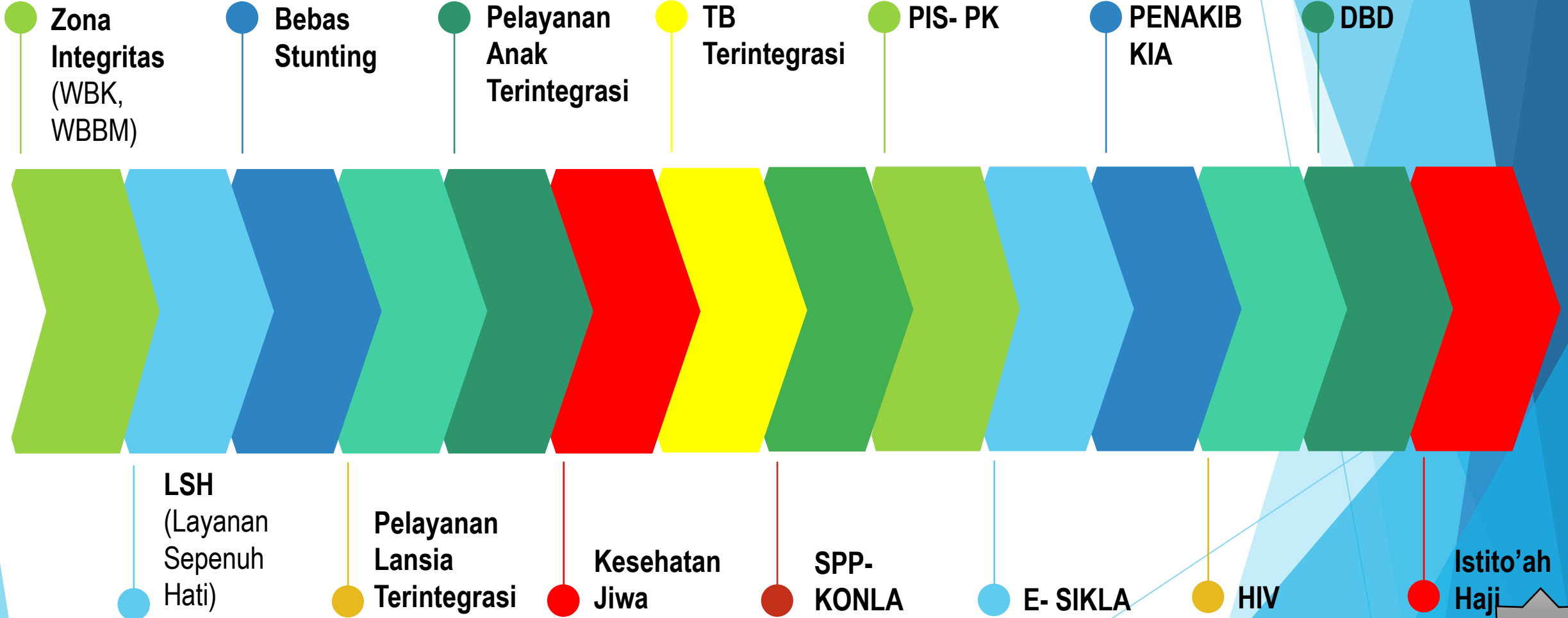
Berikut adalah Dokumen SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan Tahun 2020 :

NO	NAMA FILE	FILE UNDUH
1	Paparan SAKIP DINKES Tahun 2020	<a href="#">Unduh</a>
2	RENSTRA PERUBAHAN DINKES TAHUN 2016-2021	<a href="#">Unduh</a>
3	RENJA DINKES 2020	<a href="#">Unduh</a>
4	LKJIP DINKES TAHUN 2019	<a href="#">Unduh</a>
5	Pengukuran Kinerja Dinkes tahun 2019	<a href="#">Unduh</a>
6	IKU dan IKI DINKES	<a href="#">Unduh</a>
7	Rencana Aksi dan Monitoring DINKES Tahun 2020	<a href="#">Unduh</a>
8	Perjanjian Kinerja DINKES Tahun 2020	<a href="#">Unduh</a>
9	Proses Bisnis DINKES Tahun 2020	<a href="#">Unduh</a>

[SHARE ON FACEBOOK](#)

[SHARE ON TWITTER](#)

# Program Unggulan



# **P**rogram **I**novasi

AKREDITASI

E-SIKLA

ZERO  
STUNTING

LANSIA  
TERINTEGRASI

LESUNG SI  
PANJI

BEFORE	AFTER
Sarpras <b>BELUM STANDAR</b>	Sarpras <b>SUDAH STANDAR</b>
SDM <b>BELUM SESUAI</b> Permenkes 75 th 2014	SDM <b>SUDAH SESUAI</b> Permenkes 75 th 2014
Pelayanan kesehatan <b>BELUM STANDAR</b>	Pelayanan kesehatan <b>SUDAH STANDAR</b>



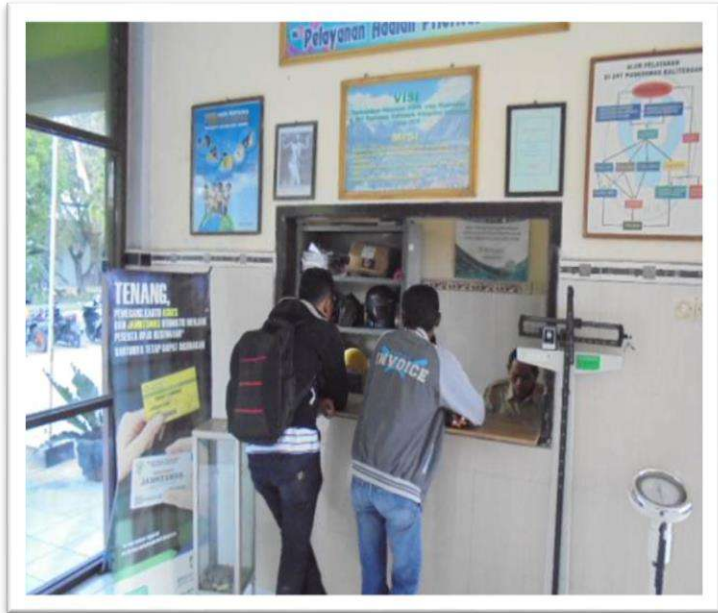
# BEFORE



# AFTER



# BEFORE



# AFTER



# BEFORE



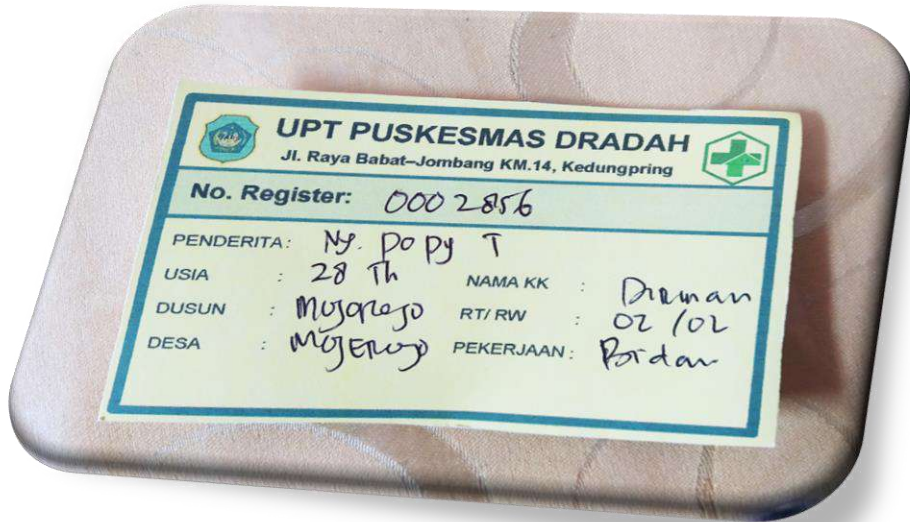
# AFTER



BEFORE	AFTER
Pelayanan daftar <b>MASIH MANUAL</b>	Pelayanan daftar <b>SUDAH ONLINE</b>
Pelayanan <b>MASIH KERTAS</b>	Pelayanan <b>SUDAH PAPERLESS</b>
Antrian/Panggilan <b>MASIH MANUAL</b>	Antrian/Panggilan <b>SUDAH ELEKTRONIK</b>

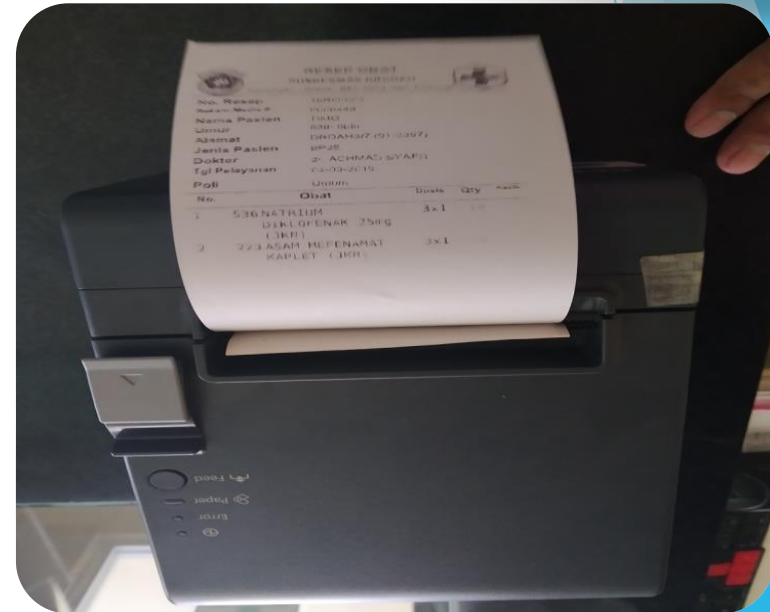
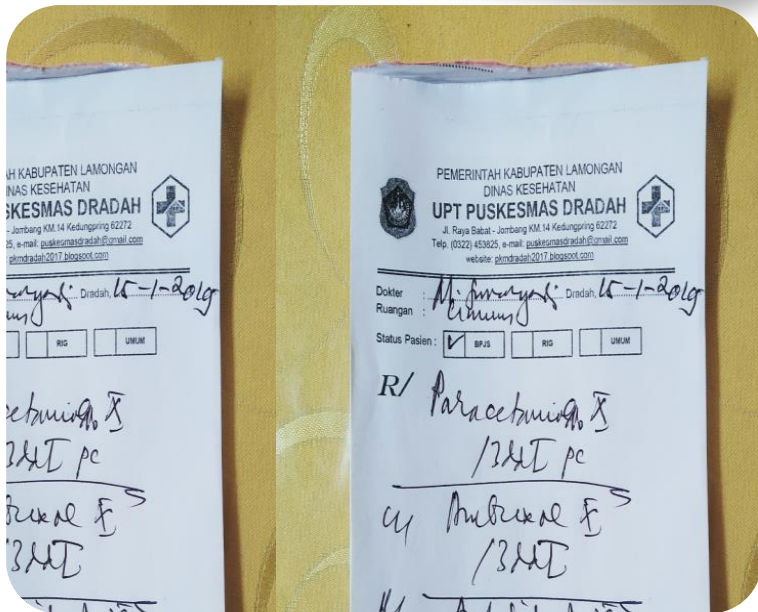
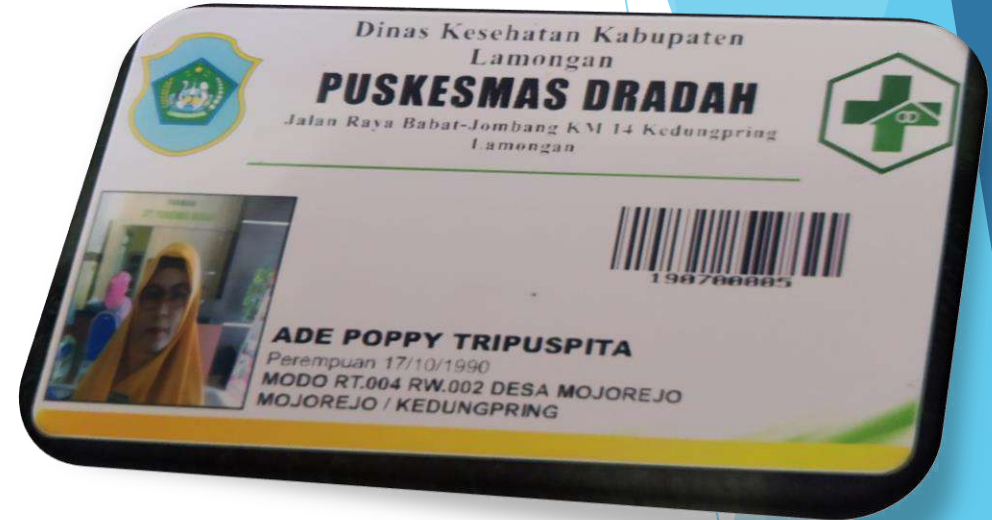
# BEFORE

## Kertas

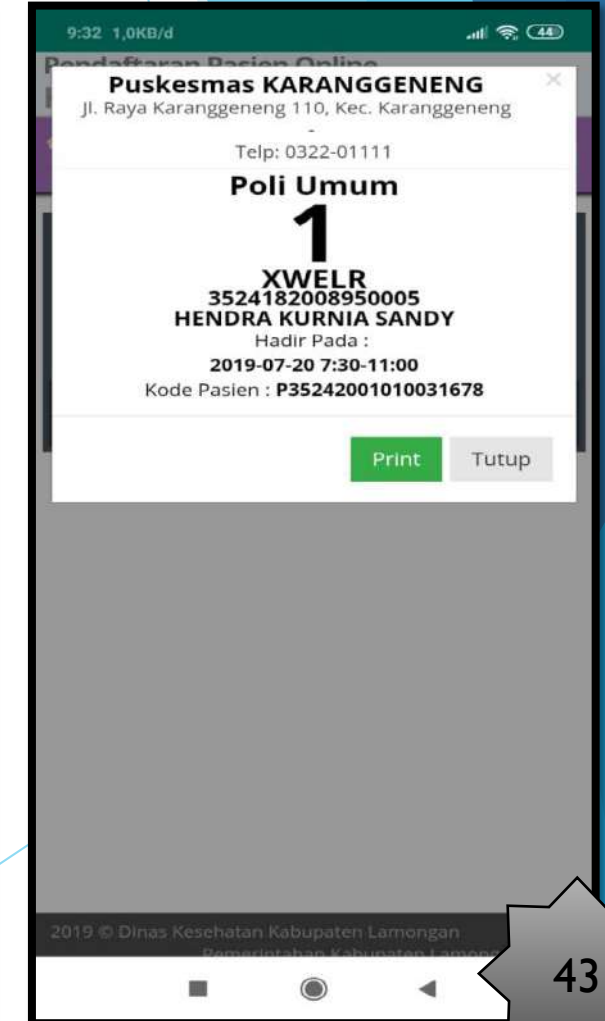
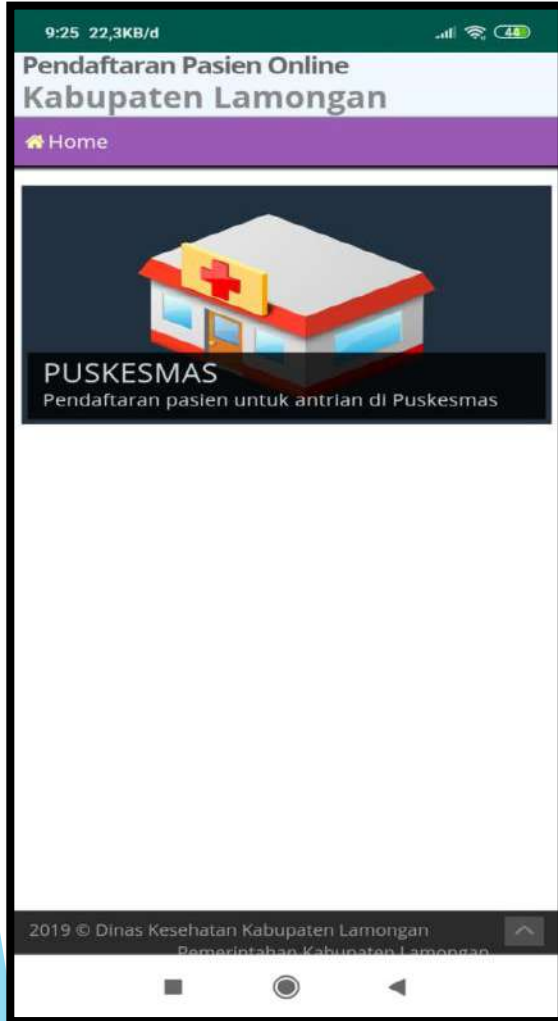


# AFTER

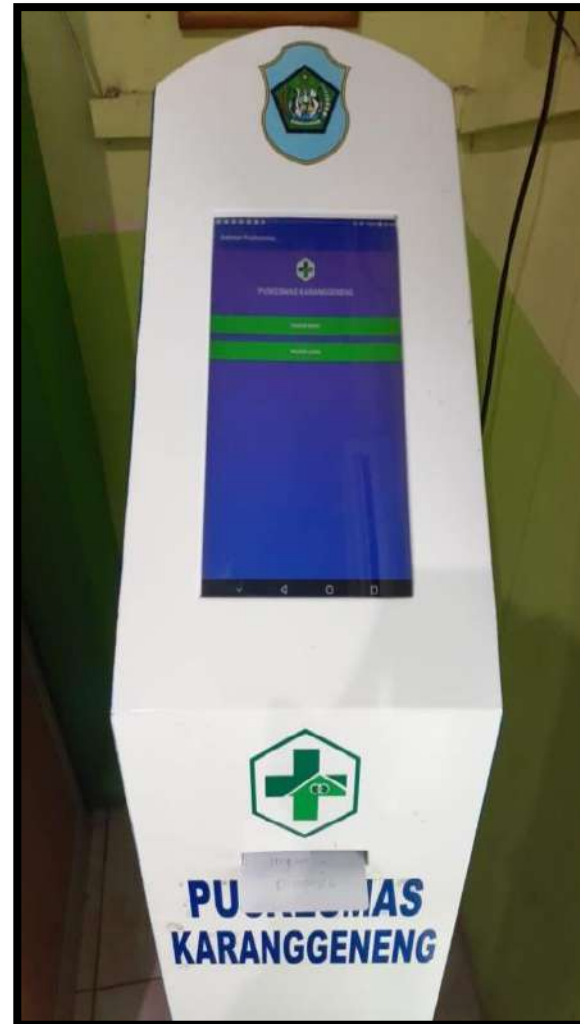
## Elektronik



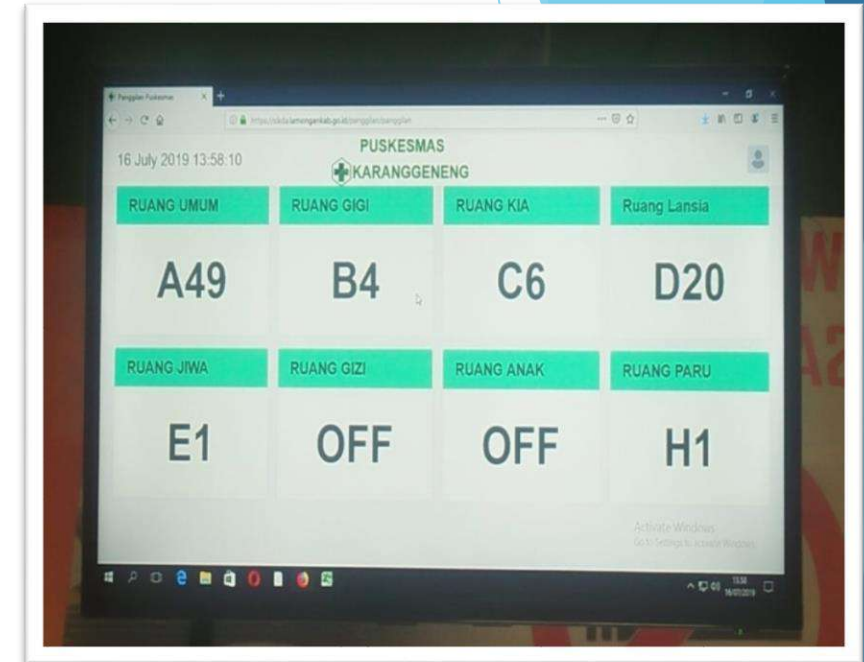
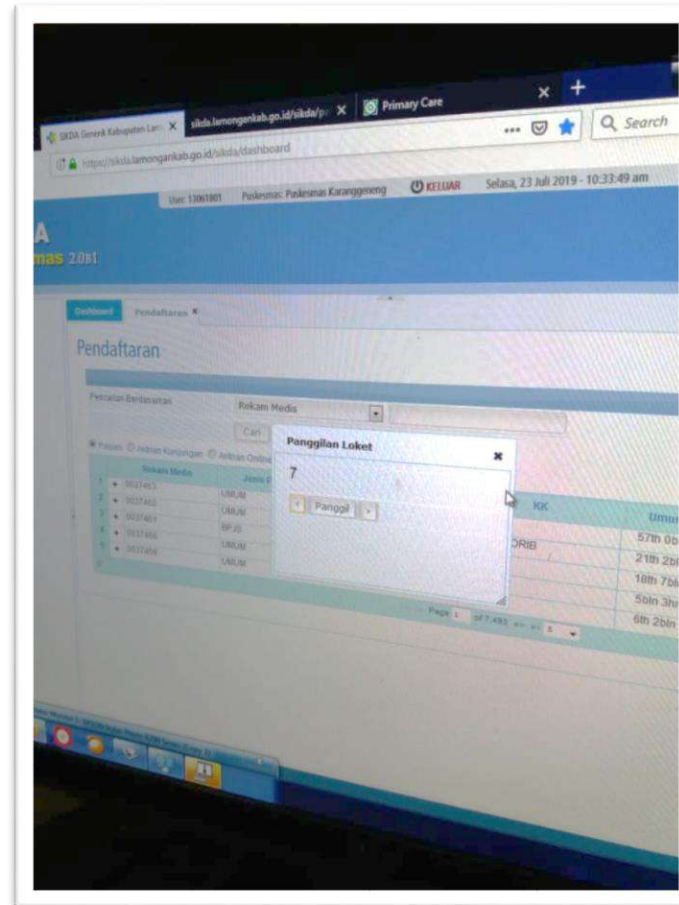
# DAFTAR ONLINE



# ANTRIAN ELEKTRONIK



# PANGGILAN ELEKTRONIK





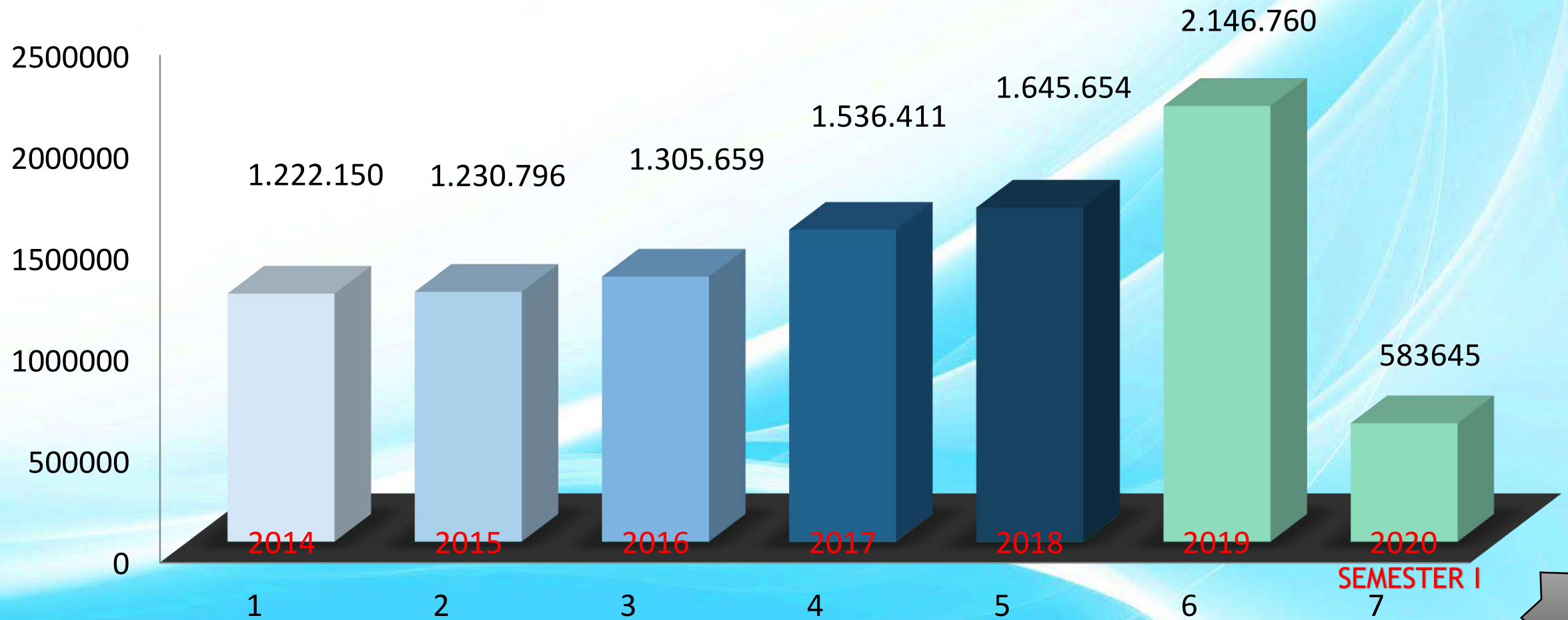
# CETAK KARTU → E-SIKLA

Kartu



# HASIL AKREDITASI & ESIKLA

# Grafik Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas

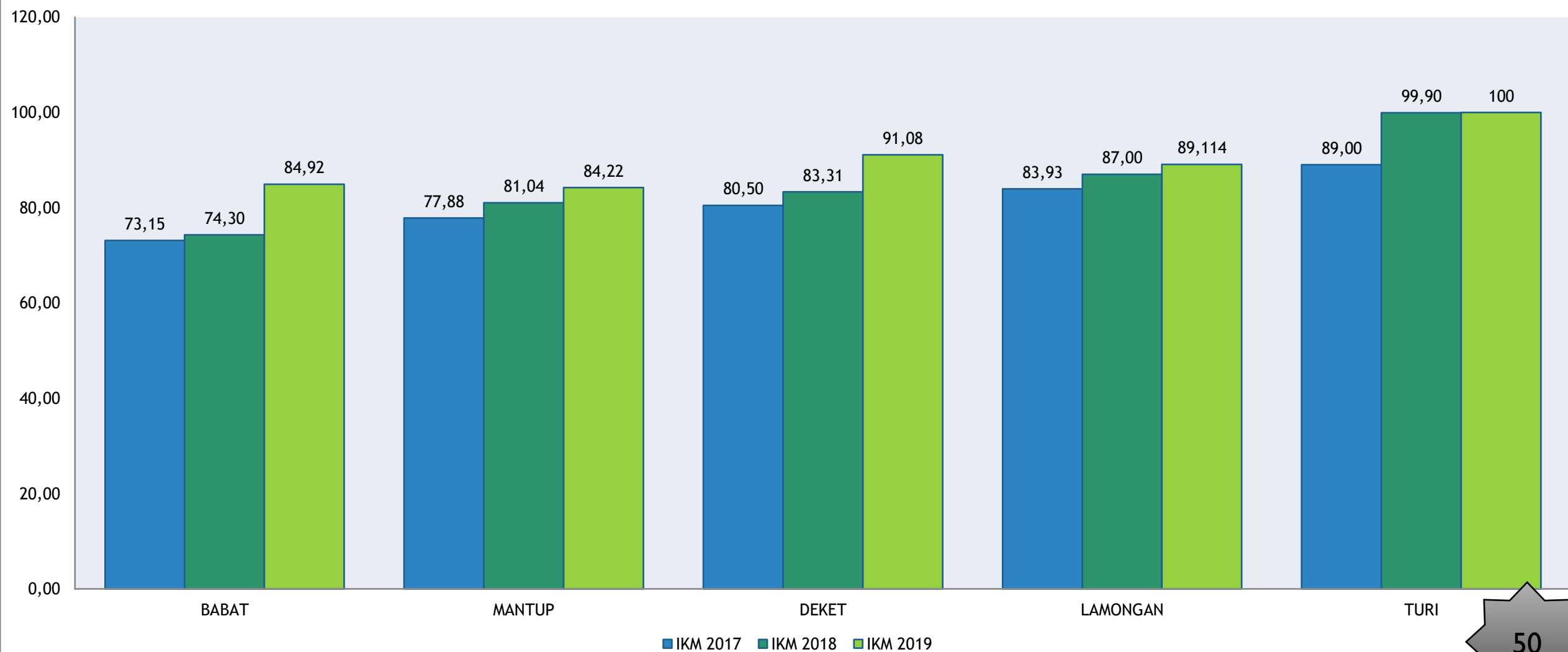


# Grafik Kunjungan Rawat Inap Puskesmas

Rawat Inap



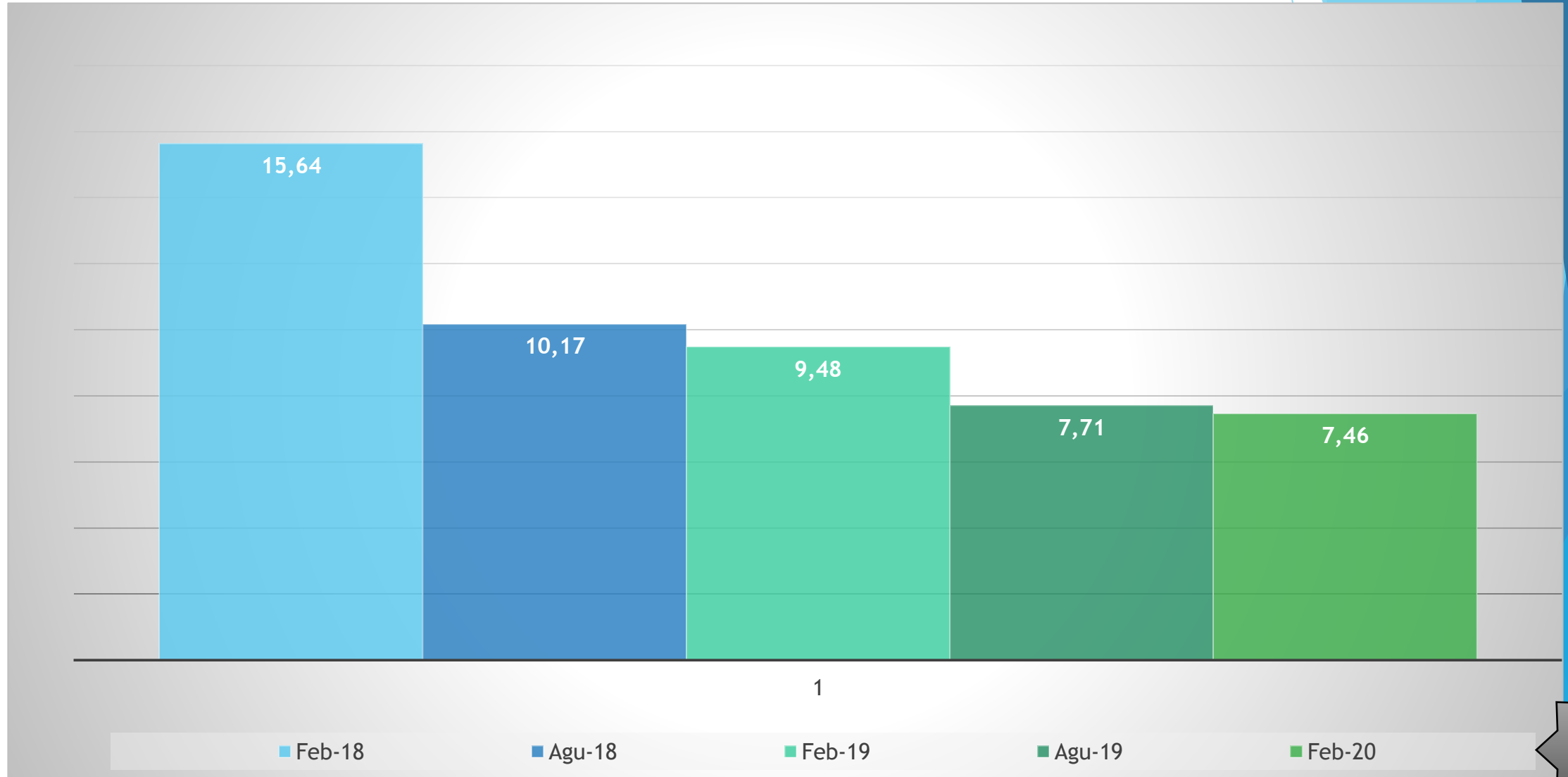
# GAMBARAN IKM DI PUSKESMAS KAB. LAMONGAN TAHUN 2017, 2018 DAN 2019



BEFORE	AFTER
Jumlah Stunting <b>MASIH TINGGI</b>	Jumlah Stunting <b>SUDAH TURUN</b>
Pelayanan <b>BELUM TERINTEGRASI</b>	Pelayanan <b>SUDAH TERINTEGRASI</b>
OPD lain <b>BELUM MENDUKUNG</b>	OPD lain <b>SUDAH MENDUKUNG</b>

# HASIL ZERO STUNTING

# PREVALENSI STUNTING DI KAB. LAMONGAN BERDASARKAN HASIL BULAN TIMBANG





“GESIT Si PREMAN” (Gerakan Santun Lansia Integrasi Akupresur & ASMAN)



Akupresur di  
Posyandu



Jagong Lansia

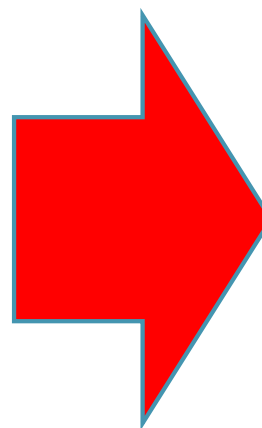


Jamu untuk  
Lansia



Simplisia  
TOGA

## PEMBEBASAN PASUNG



## PENGHARGAAN INOVASI BEBAS PASUNG DARI KEMENDAGRI



## PENGHARGAAN INOVASI BEBAS PASUNG DARI KEMENKES





**TERIMA KASIH**

